BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus yaitu penelitian ini menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut. Penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*). Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2016).

Jenis penelitian deskriptif menurut (Nursalam, 2016) terdiri atas rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survey. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal(Setiadi, 2013). Pendekatan dalam penelitian ini adalah prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2013).

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian untuk studi kasus ini adalah di Ruang Janger RSD Mangusada Badung. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 30 Maret sampai dengan 2 April 2020 dengan melakukan studi dokumentasi pada dokumen studi kasus yang telah dilakukan 1 tahun sebelumnya yang diterdapat pada Repository Poltekkes Denpasar dikarenakan situasi pandemic covid-19 di Indonesia khususnya Bali.

C. Subyek Studi Kasus

Studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekarang-kurangnya dua pasien yang diamati secara mendalam. Subyek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu dokumen pasien post operasi apendiktomi yang mengalami nyeri akut.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu pasien dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang telah dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013) Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi.

2. Cara mengumpulkan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang telah diteliti (Hidayat, 2010).

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut.

Adapun alur penelitian pada studi kasus ini yaitu :

a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data
b. Melakukan pemilihan subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan
c. Melakukan studi dokumentasi pada repository poltekkes Denpasar sesuai judul penelitian yang dilakukan
d. Mendapatkan dokumen yang sesuai dengan judul penelitian yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut di Ruang Janger RSD Mangusada Badung
e. Mendapatkan persetujuan dari pihak penulis karya tulis ilmiah pada tahun sebelumnya untuk melakukan pengambilan data
f. Melakukan observasi terhadap dokumen karya tulis ilmiah pada pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut di Ruang Janger RSD Mangusada Badung
g. Mendeskripsikan hasil studi kasus dalam bentuk narasi maupun tabel
h. Peneliti memberikan simpulan dan saran dasi hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Data pengkajian terdiri dari 13 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari 13 pernyataan berisi tentang

rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen *problem, etiology, sign and symptom* (PES). Data perencanaan terdiri dari 21 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai nyeri akut. Data implementasi terdiri dari 21 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada asuhan keperawatan nyeri akut. Serta data evaluasi terdiri dari 13 pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai.

Pedoman studi dokumentasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda "√" pada kolom "Ya", dan bila tidak ditemukan diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

F. Metode Analisis Data

Data penelitian telah dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data telah disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari respect for persons, beneficience dan distributive justice.

1. Menghormati individu (*Respect for persons).*

Menghormati otonomi *(Respect for autonomy)* yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus *(protection of persons)* yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang

memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity* dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan identitas responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan *(Beneficience)*

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggungjawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan *(Distributive justice)*

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai denngan latar belakang dan kondisi masing-masing perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima dimasyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.